

ABSTRAK

Populasi ikan paus di Laut Antartika kian menurun dari tahun ke tahun, dikarenakan penangkapan ilegal atas nama penelitian ilmiah oleh Jepang melalui lembaga penelitian *Institute Cetacean Research*. Kondisi ini menarik perhatian berbagai aktor hubungan internasional, salah satunya *Sea Shepherd Conservation Society* (SSCS), sebuah NGO lingkungan yang berfokus pada konservasi satwa laut. SSCS mulai berkampanye untuk ikan paus di Laut Antartika sejak tahun 2002. Dalam konsep organisasi internasional, NGO berdasarkan aktivitasnya dibagi menjadi NGO operasional dan NGO kampanye. SSCS sebagai NGO melakukan upaya untuk menghentikan perburuan ilegal ini melalui tindakan operasional dan melakukan kampanye. Tindakan operasional SSCS merupakan upaya langsung, yaitu dengan menempatkan armada kapalnya di Laut Antartika dan terlibat aksi konvensional dengan penangkap ikan paus Jepang untuk menggagalkan aksi perburuannya atau setidaknya mengurangi hasil tangkapan Jepang dari target kuotanya. Upaya tidak langsung SSCS dilakukan melalui kampanye yang dilakukan melalui media, antara lain situs web resmi SSCS, sosial media, dan sejumlah situs petisi online. Kampanye juga dilakukan melalui edukasi terhadap masyarakat dan mahasiswa, serta melalui serial dokumenter televisi bertajuk *Whale Wars*. Upaya-upaya yang dilakukan SSCS bertujuan untuk mengakhiri penghancuran habitat dan pembantaian satwa liar di lautan dunia untuk melestarikan dan melindungi spesies dan ekosistem. Tindakan operasional dan kampanye membuat SSCS terkenal sebagai NGO lingkungan yang mampu menggunakan taktik tindakan langsung inovatif untuk menyelidiki, mendokumentasikan, dan mengambil tindakan ketika diperlukan untuk mengekspos dan menghadapi kegiatan ilegal di laut lepas.

Kata kunci: NGO lingkungan, perburuan ilegal ikan paus, Laut Antartika, SSCS, ICR, Jepang, tindakan langsung, kampanye, *Whale Wars*.

*SEA SHEPHERD CONSERVATION SOCIETY (SSCS) EFFORTS IN STOPPING
ILLEGAL WHALING IN THE SOUTHERN SEA*

ABSTRACT

The population of whales in Southern Sea has declined from year to year, due to the illegal arrests in the name of scientific research by Japan through a research institutes, Institute of Cetacean Research. These conditions attract the attention of various actors in international relations, one of them is Sea Shepherd Conservation Society (SSCS), an environmental NGO that focuses on marine wildlife conservation. SSCS started campaigning for whales in the Southern Sea since 2002. In the concept of international organizations, NGO based on the activities are divided into operational NGO and campaigns NGO. SSCS as an NGO, makes efforts to stop Japanese whaling through operational actions and campaigning. The operational action is a direct effort, by putting a fleet of ships in the Southern Sea and involved in conventional action with Japanese whalers to stop the whaling or at least reduce catches of Japan from their target quota. SSCS's indirect efforts made through the campaign conducted through the media, such as SSCS's official web site, social media, and a number of online petition sites. The campaign is also done through educating the public and students, as well as through a television documentary series called Whale Wars. Efforts made by SSCS aims to end the destruction of habitat and slaughter of wildlife in the world's oceans to preserve and protect species and ecosystems. Operational actions and campaigns have made SSCS known as an environmental NGO that capable in using innovative direct action tactics to investigate, document, and take action when necessary to expose and confront illegal activities on the high seas.

Key words: Environmental NGO, ilegal whaling, Southern Sea, SSCS, ICR, Japan, direct enforcement, campaign, Whale Wars.